

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Peneliti menduga bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Setelah dilakukan pengujian secara empiris maka berikut merupakan hasilnya:

1. Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Perilaku belajar memiliki tidak pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis berikan kepada beberapa pihak dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal-hal yang dapat diperhatikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa akuntansi, sebaiknya lebih melatih kemampuannya dalam memecahkan masalah dengan cara lebih bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan dosen.
2. Mahasiswa juga harus lebih meningkatkan kemampuan verbalnya dengan mau ikut berdiskusi lebih aktif di kelas.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan intelegensi praktis dan kecerdasan emosionalnya dengan cara lebih aktif mengikuti organisasi di kampus, organisasi ini seperti ikut serta dalam kepanitiaan suatu acara.
4. Bagi perguruan tinggi harus lebih memperhatikan bagaimana melatih kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu masalah, misalnya dengan memperbanyak tugas studi kasus, presentasi, dan seminar yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Pada penelitian ini, penulis merasa masih terdapat kelemahan. Kelemahan penelitian ini adalah pada variabel perilaku belajar, dapat ditambahkan dimensi selain kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian karena pada penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Selain itu keterbatasan terletak pada validitas eksternal dimana penelitian ini belum tentu diterima di lokasi lain.

Oleh karena itu, implikasi penelitian ini diberikan kepada akademis untuk melakukan penelitian dengan menambah dimensi pengukuran untuk variabel perilaku belajar, dapat menggunakan ukuran lain untuk mengukur perilaku

belajar, variabel perilaku belajar juga bisa dijadikan sebagai variabel pemoderasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan di lokasi lain yang memiliki kurikulum atau budaya yang berbeda agar dapat diketahui apakah hipotesis penelitian ini tetap dapat diterima.

